

# GAMBARAN SOSIAL EKONOMI PADA AKSEPTOR KB SUNTIK DAN PIL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2014

Jessyca Ardiyani<sup>1</sup>, Hamam Hadi<sup>2</sup>, Susiana Sariyati<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Namun pada kenyataannya masih banyak pengguna KB yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai peserta KB aktif cukup tinggi. Pada tahun 2012 peserta KB aktif mencapai 76,39% (BKKBN 2012).

**Tujuan:** Mengetahui gambaran sosial ekonomi pada akseptor KB pil dan suntik di Kota Yogyakarta Tahun 2014.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik dan pil. Total sampel sebanyak 308 responden. Teknik pengambilan sampel lokasi penelitian dilakukan dengan cara *Probability Proportional to Size* (PPS), sedangkan penentuan responden dengan teknik *random sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat.

**Hasil:** Akseptor KB suntik dan pil sebagian besar memiliki pengeluaran >UMR (1.173.300) sebanyak 244 responden (79,2%).

**Kesimpulan:** Gambaran sosial ekonomi pada akseptor KB suntik dan pil di Kota Yogyakarta adalah sudah tingkat atas atau lebih dari UMR (1.173.300).

**Kata Kunci:** Sosial ekonomi, Akseptor KB, KB Suntik dan Pil

---

<sup>1</sup>.Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup>.Pembimbing I STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>.Pembimbing II STIKES Alma Ata Yogyakarta